



## Efektivitas Penyebaran Informasi Publik Melalui Website oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada

**Penulis:**

Marselinus Salvator<sup>1</sup>, Nanang K. Heremba<sup>2</sup>

**Afiliasi:**

Kabupaten Ngada, Provinsi NTT<sup>1</sup>  
Kementerian Dalam Negeri, Indonesia<sup>2</sup>

**Email:**

[marslinuslipuus@gmail.com](mailto:marslinuslipuus@gmail.com)<sup>1</sup>, [nanang.k.h@gmail.com](mailto:nanang.k.h@gmail.com)<sup>2</sup>



©2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License-(CC-BY-SA) (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

DOI : <https://doi.org/10.33701/jtpm.v3i1.3137>

### \*Penulis Korespondensi

Nama: Marselinus Salvator  
Afiliasi: Kabupaten Ngada, Provinsi NTT  
Email: [marslinuslipuus@gmail.com](mailto:marslinuslipuus@gmail.com)

Diterima: 09 Februari 2023  
Direvisi: 05 Juni 2023  
Publikasi Online: 30 Juni 2023

### Abstract

*Nowadays the internet makes the information spread very fast. It makes information easy to be accesd. In Indonesia it is very important in maximizing public oversight to make good, clean and transparent governance. The Ngada Regency Government through the Department of Communication and Information has used the website as a means of disseminatingInformation. Then, this research was conducted to find out how the "EFFECTIVENESS of DISTRIBUTION OF PUBLIC INFORMATION THROUGH THE WEBSITE BY THE COMMUNICATION AND INFORMATICS DEPARTMENT OF NGADA REGENCY". This study aims to analyze and describe the effectiveness of public information dissemination through the website, find out what are the inhibiting factors in its implementation, and see the efforts made by the Ngada Regency Communication and Information Office in dealing with the obstacles experienced. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The data collection technique used is triangulation; interviews, observations, and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

**Keywords:** Effectiveness, Public Information Dissemination, Website

### Abstrak

Penyebaran informasi pada saat ini terjadi begitu cepat dengan bantuan jaringan internet. Hal ini membuat keterbukaan informasi publik di Indonesia menjadi begitu penting dalam memaksimalkan pengawasan publik untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan transparan. Pemerintah Kabupaten Ngada melalui Dinas Komunikasi dan Informatika telah memanfaatkan website sebagai sarana menyebarluaskan informasi. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Penyebaran Informasi Publik Melalui Website Oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Ngada. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas penyebaran informasi publik melalui website, mencari tahu apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaanya, serta melihat upaya yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada dalam menangani kendala yang dialami. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi antara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**Kata kunci:** Efektivitas, Penyebaran Informasi Publik, Website

## PENDAHULUAN

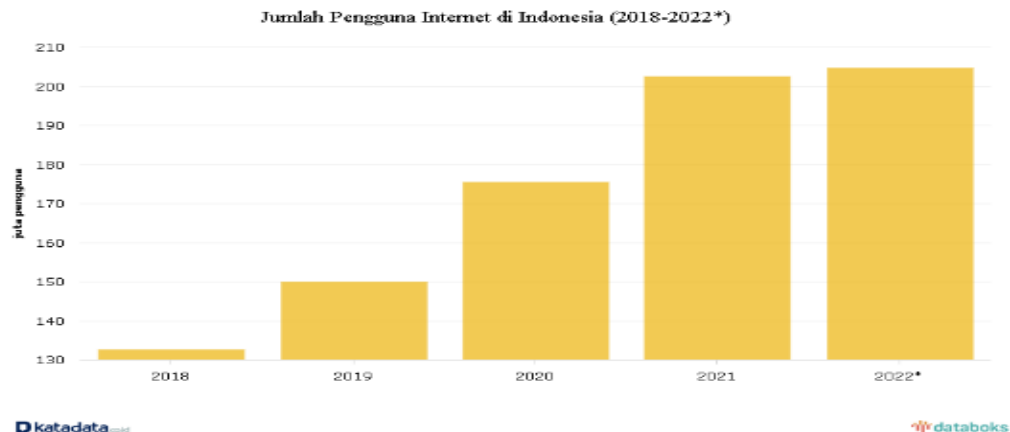
Tanpa kita sadari saat ini teknologi dan informasi mengalami peningkatan yang sangat cepat. Hal tersebut bisa dilihat dari perubahan cara hidup yang merupakan akibat yang ditimbulkan dari globalisasi yang kehadirannya tidak bisa dielakan di dalam lingkungan masyarakat. Jaringan internet menjadi satu satunya media yang meningkat dengan pesat dan mengalami inovasi sesuai dengan apa yang diperlukan masyarakat, sehingga seluruh hal yang berkaitan dengan keperluan masyarakat terkoneksi dengan jaringan internet. Hal ini dapat dikatakan bahwa internet menjadi sebuah media komunikasi masa.

Jaringan internet menjadi satu satunya media yang meningkat dengan pesat dan mengalami inovasi sesuai dengan apa yang diperlukan masyarakat, sehingga seluruh hal yang berkaitan dengan keperluan masyarakat terkoneksi dengan jaringan internet. Hal ini dapat dikatakan bahwa internet menjadi sebuah media komunikasi masa. John R Bittner (1991) berpendapat bahwa pengertian komunikasi massa yang paling simpel dan populer ialah informasi yang disampaikan kepada banyak orang melalui perantara media massa yang menjadikan antara individu yang saling berinteraksi secara baik satu sama lain.

Saat ini keberadaan media massa internet sangat dibutuhkan dalam masyarakat. Hal ini ditandai dengan pengguna media massa internet yang tidak dibatasi baik dari segi usia, pekerjaan, tanggung jawab dan lain lain melainkan siapapun itu dapat menggunakan media massa internet tanpa dibatasi waktu penggunaannya. Dari hari ke hari, bulan ke bulan, bahkan tahun ke tahun jumlah penggunanya terus mengalami peningkatan hal ini dikarenakan semua alat komunikasi baik komputer atau telepon genggam semuanya telah memiliki aplikasi sehingga memudahkan kita dalam mengakses apapun dengan bantuan jaringan internet. Kemajuan teknologi dapat dilihat dari berbagai macam situs yang membedakan kita dengan zaman dahulu seperti, beetalk, facebook, instagram, twitter, dan lain lain. Semua situs di atas memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu memudahkan kita dalam berkomunikasi dengan sesama kita yang berada ditempat yang berbeda maupun dalam hal pekerjaan dapat membuat apapun pekerjaan kita menjadi lebih mudah.

Menurut Alter dalam Darmawan (2012 : 46), teknologi terdiri dari perangkat lunak dan perangkat keras guna melakukan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti mendapatkan, menyebarkan, menyimpan, mengutip, memanipulasi serta memunculkan dan menampilkan data. Sehingga ilmu yang digunakan dalam mengelola informasi yang ada menjadi lebih akurat dan mudah dicari disebut sebagai teknologi informasi. John R Bittner (1991) berpendapat bahwa pengertian komunikasi massa yang paling simpel dan populer ialah informasi yang disampaikan kepada banyak orang melalui perantara media massa yang menjadikan antara individu yang saling berinteraksi secara baik satu sama lain. Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tumbuh dan berkembang secara alami terlepas mau atau tidak kita menerimanya hal ini membuat masyarakat tidak bisa mengelak dari kemajuan teknologi itu sendiri. Dengan keberadaannya, segala informasi dari seluruh penjuru dunia bisa langsung dengan cepat diketahui lewat jejaring sosial. Perkembangan teknologi komunikasi dapat dilihat dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat pada informasi yang tidak terbatas baik oleh ruang dan waktu.

**Gambar 1.** Pengguna Internet Di Indonesia



Sumber: Katadata, 2023

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi pengguna internet terbesar di dunia. Menurut laporan We Are Social, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Tanah Air per Januari 2022. Jumlah itu naik tipis 1,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Januari 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 202,6 juta. Tren jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, saat ini jumlah pengguna internet nasional sudah melonjak sebesar 54,25%. Sementara itu tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 73,7% dari total penduduk pada awal 2022. Tercatat, total penduduk Indonesia berjumlah 277,7 juta orang pada Januari 2022.

**Gambar 2.** Website Pemerintah Kabupaten Ngada



Sumber : Portal.ngadakab.go.id

Kabupaten Ngada merupakan salah satu dari banyaknya daerah di Indonesia yang memanfaatkan salah satu perkembangan teknologi berupa website pemerintah daerah sebagai media penyebaran informasi publik. Website ini juga menjadi sarana informasi secara langsung antara pemerintah daerah Ngada dengan masyarakatnya dan tersedianya indikator barometer antara pemerintah daerah setempat dengan pemerintah daerah lainya. Website ini pada umumnya berisikan gambaran dan nilai yang ingin dikenalkan dan dibangun oleh pemerintah daerah itu sendiri.

Tujuan utama dari adanya website portal.ngadakab.go.id ini ialah sebagai media informasi kepada masyarakat Kabupaten Ngada terkait profil daerah ( sejarah, topografi, letak geografis dan lainnya), potensi daerah, nama nama pejabat dari beberapa instansi pemerintah, kegiatan, program, serta segala informasi yang terkait Kabupaten Ngada itu sendiri.

Website portal.ngadakab.go.id ini diterbitkan sejak tahun 2007 oleh kantor Pengolahan Data Elektronik (PDE) selanjutnya pada tahun 2009 dikelola oleh Bidang Pengolahan Data, Informasi Dan Komunikasi pada Dinas Pariwisata, Komunikasi Dan Informatika, selanjutnya pada tahun 2017 website ini dikelola oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Ngada hingga saat ini. Tentunya dalam penggunaan website ini masih banyak kendala yang ditemui. Kendala yang langsung ditemui saat mengakses website ialah seperti lambatnya mengakses website karena kondisi keterbatasan jaringan internet sehingga gagal mengakses informasi yang tersedia *up to date*. Kurangnya sosialisasi yang diberikan mengenai keberadaan website portal.ngadakab.go.id kepada masyarakat menjadi kendala yang harus dihadapi. Hal tersebut mengakibatkan masyarakat tidak dapat mengetahui informasi ataupun kejadian yang sedang terjadi yang seharusnya diketahui masyarakat.

Penelitian sebelumnya memiliki tujuan untuk mendapatkan contoh atau rujukan dalam melakukan penelitian. Penelitian berikut memperkaya teori yang digunakan dalam penelitian ini, serta dapat menjadi bahan perbandingan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian.

**Tabel 1.** Perbandingan Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Nida Handayani	Efektivitas Website Dalam Pelayanan Elektronik Pemerintah Kota Depok	Kualitatif Deskriptif	Website Pemerintah Kota Depok secara umum sudah sangat efektif dengan informasi yang up to date dan pelayanan yang dilakukan secara online memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan dan kebutuhannya sebagai warga Depok
2.	Santy Nurina A, Andy F. Wijaya, Suryadi (2014)	Efektivitas Website sebagai Media E-Government dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang	Kualitatif Deskriptif	Sebagai media penyampaian informasi, website pemerintah kabupaten Jombang sudah efektif dalam penerapannya namun sebagai media layanan elektronik (e-service) masih ada kendala dan kekurangan sehingga dinilai belum efektif.
3.	Krisnaningtyas Kusumastuti	Efektivitas Website Sekolah Sebagai Media Informasi di SMA Negeri 1 Kota Salatiga	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan website sekolah di SMA Negeri 1 Salatiga sebagai media informasi sudah tergolong efektif.

*Sumber : Olahan Peneliti, 2021*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian diatas mendekati dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Tetapi dari ketiga contoh penelitian diatas, tidak ada satupun penelitian yang membahas tentang efektivitas penyebaran informasi publik melalui website oleh Diskominfo Kabupaten Ngada. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini tergolong dalam penelitian baru. Maka dari itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini tentunya akan memberikan suatu pengetahuan yang baru tentang efektif atau tidaknya website

Diskominfo Kabupaten Ngada dalam menyebarkan informasi publik dikalangan masyarakat Ngada.

Menurut Sondang P. Siagian (2001, 24) Efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan seberapa jauh keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti efektivitasnya semakin tinggi atau meningkat. Sejalan dengan pemahaman tersebut.

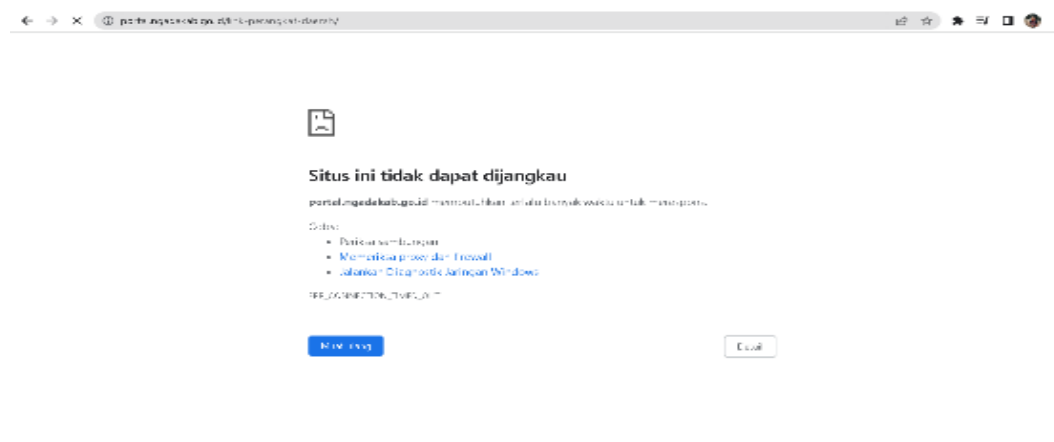
Menurut Beni (2016, 69) Efektivitas merupakan hubungan antara output dan tujuan atau bisa juga dikatakan sebagai ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur organisasi. Efektivitas juga berkaitan dengan derajat keberhasilan suatu operasi di sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan memberikan pelayanan publik yang merupakan target yang telah ditentukan. Menurut Mardiasmo (2016, 134) Efektivitas merupakan ukuran keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Jika suatu organisasi mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut telah berjalan secara efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan efek dan dampak (outcome) dari keluaran program dalam mencapai tujuan program.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori pengukuran efektivitas sebagaimana yang dikemukakan oleh Duncan (dalam Steers 1985:53). Dengan teori ini diharapkan dapat mengukur tingkat efektivitas penyebaran informasi publik berupa website [portalngadakab.go.id](http://portalngadakab.go.id) yang dikelola langsung di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Ngada dalam memberikan pelayanan sebagai media informasi.

Informasi adalah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu atau untuk keputusan mendatang. Siahaan (1990, 29). (Lipursari 2018) Mengemukakan bahwa informasi merupakan data yang sudah diklasifikasi atau telah diolah untuk kemudian digunakan dalam proses pengambilan suatu keputusan. Dari beberapa pendapat pada atas, memperlihatkan bahwa keterangan itu memiliki pengertian suatu proses yang diawali menurut data dan fakta, lalu bisa dipahami maknanya sang si penerima. Lantaran keterangan itu berperan pada komunikasi, maka supaya efektif wajib diperhatikan & dirinci sistem keterangan. Informasi bersumber menurut beberapa hal, misalnya aktivitas-aktivitas, pendapat masyarakat, aktivitas penelitian, data ilmiah, dan lain-lain yang lalu diolah hingga sebagai keterangan yang lalu bisa digunakan.

Website [portal.ngadakab.go.id](http://portal.ngadakab.go.id) ini diterbitkan sejak tahun 2007 oleh kantor Pengolahan Data Elektronik (PDE) selanjutnya pada tahun 2009 dikelola oleh Bidang Pengolahan Data, Informasi Dan Komunikasi pada Dinas Pariwisata, Komunikasi Dan Informatika, selanjutnya pada tahun 2017 website ini dikelola oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Ngada hingga saat ini. Tentunya dalam penggunaan website ini masih banyak kendala yang ditemui. Kendala yang langsung ditemui saat mengakses website ialah seperti lambatnya mengakses website karena kondisi keterbatasan jaringan internet sehingga gagal mengakses informasi yang tersedia up to date.

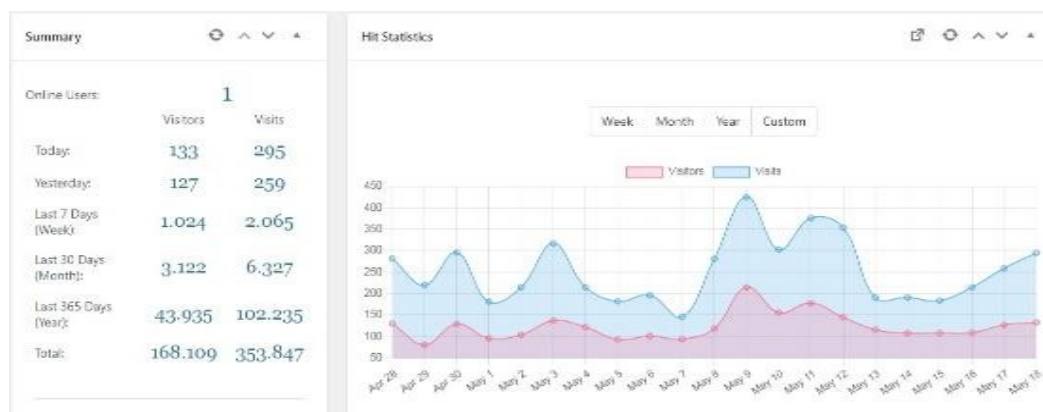
**Gambar 3.** Gagal akses pada website



Sumber : *Portal.ngadakab.go.id*

Dari gambar dapat dilihat bahwa website ini masih memiliki masalah ketika diakses yakni terjadi gagal akses. Setelah berkonsultasi dengan Bapak Wilhelmus Hermanus Ngey, ST selaku admin yang mengatakan bahwa kejadian di atas disebabkan dari pengunjung website yang mengakses dalam waktu yang bersamaan dengan pengelolaan website, hal ini tentunya akan mengurangi minat masyarakat untuk berkunjung ke website tersebut. Padahal dengan adanya website ini dapat meningkatkan keterbukaan maupun penyebaran informasi dengan maksimal bagi segenap masyarakat Kabupaten Ngada.

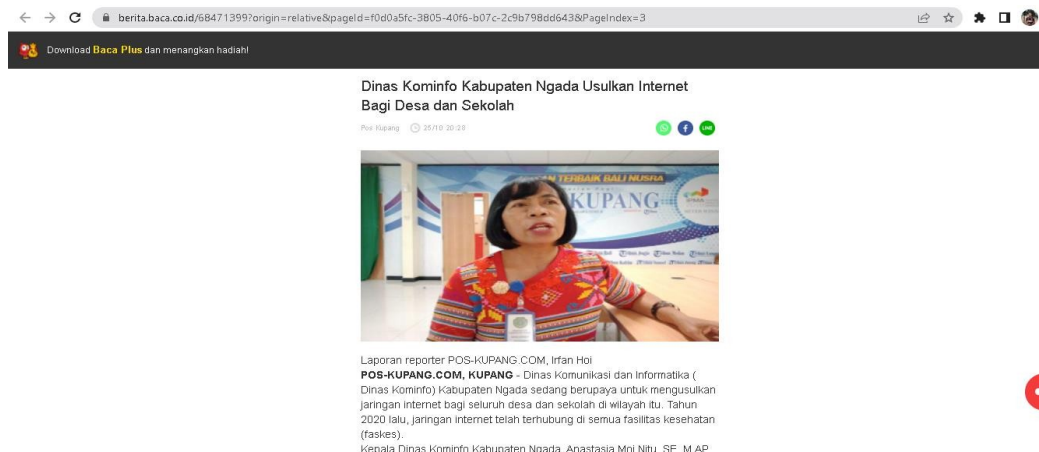
**Gambar 4.** Data Pengunjung Website



Sumber : *Portal.ngadakab.go.id*

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa masyarakat yang mengakses website tersebut jumlahnya sedikit tidak sebanding dengan masyarakat Kabupaten Ngada yang berjumlah banyak, permasalahan ini dikuatkan dengan pernyataan yang diberikan oleh Bapak Simplisius selaku masyarakat, yang mengatakan bahwa keterbatasan jaringan internet yang belum memadai dan tersebar secara merata di wilayah Kabupaten Ngada . Hal ini berdampak kepada website yang sudah disosialisasikan tidak tersalurkan dengan baik kepada masyarakat melalui facebook Dinas Kominfo Ngada (<https://www.Facebook.com/dinaskominfo.ngada.5>) sehingga masyarakat tidak mengetahui dan mengunjungi website sebagai sumber informasi publik yang telah disediakan oleh pemerintah kabupaten setempat.

Gambar 5. Jaringan internet belum memadai



Sumber : <https://berita.baca.co.id/68471399?origin=relative&pagelid=f0d0a5fc-3805-40f6-b07c-2c9b798dd643&PageIndex=3>

Pada gambar diatas dijelaskan bahwa Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada mengusulkan jaringan internet bagi seluruh desa yang ada di wilayah tersebut sebab hingga saat ini jaringan internet belum terkoneksi di antara wilayah di daerah itu. Hal ini dikarenakan Kabupaten Ngada terletak pada 8o20'24,28" LS - 8o57'28,39" LS dan 120o48'29,26" BT - 121o11'8,57" BT serta kondisi wilayah Kabupaten Ngada pada umumnya bergunung dan berbukit serta agak landai di wilayah bagian utara hal ini mengakibatkan beberapa wilayah yang sulit mengakses internet berdampak pada informasi yang sulit untuk diakses.

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni efektivitas penyebaran informasi publik melalui website, dimana penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ngada dan belum ada penelitian terdahulu yang berada di Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. Perbedaan tempat penelitian inilah yang akan menyebabkan hasil penelitian berbeda dengan penelitian terdahulu.

## METODE

Suatu cara atau jalan yang digunakan guna memperoleh kembali pemecahan terhadap suatu masalah dalam sebuah penelitian merupakan pengertian dari metode penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif.

Deskriptif adalah bagian dari penjelasan atau penulisan setiap variabel, dengan memperlihatkan pada situasi peristiwa yang terjadi didalam objek penelitian. Menurut Bodan dan Taylor ( seperti dikutip Moleong, 2010 : 4) kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bisa menghasilkan data secara deskriptif berupa kata – kata tertulis maupun lisan dari orang orang dan perilaku yang bisa diamati dari narasumber dalam suatu penelitian. Selain itu juga, penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang memiliki tujuan agar peneliti pada akhirnya bisa memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain. (Moleong, 2010 : 6).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga sumber data, yaitu : pihak redaksi website yang berasal dari Dinas Kominfo Kabupaten Ngada guna memperoleh informasi demi kelengkapan data yang diinginkan dalam penelitian. peneliti mewawancarai beberapa orang warga masyarakat yang mengakses website [portalngadakab.go.id](http://portalngadakab.go.id) tentunya untuk mengetahui seberapa jauh keefektifan atas berita maupun informasi yang disampaikan melalui media website tersebut. Informan terdiri dari Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada, Kepala Bidang Komunikasi, Kepala Bidang Informatika, Admin/Pengelola Website, Reporter, dan Masyarakat



Kabupaten Ngada 4 orang, dengan menggunakan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman (1992) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur diantaranya adalah: Reduksi data adalah suatu bentuk proses analisis yang menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas, dan peneliti mudah mengumpulkan data, kemudian dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Penyajian data adalah kegiatan yang dilakukan setelah reduksi data. Ketika kumpulan informasi dikompilasi, itu memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (dalam bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan terakhir setelah reduksi data dan penyajian data. Selain itu sebagai hasil yang dapat digunakan untuk diambil tindakan guna memperbaiki penelitian yang telah dilakukan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dapat melalui penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap ini peneliti akan membahas 3 (tiga) hal pokok yang tertera pada rumusan masalah penelitian yaitu tentang efektivitas penyebaran informasi publik melalui website oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada. Konsep efektivitas yang digunakan peneliti ialah konsep Duncan yang mencakup 3 (tiga) dimensi yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Observasi, dokumentasi dan wawancara menjadi pedoman atau cara peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Dari pembahasan ini pada akhirnya dapat diketahui bagaimana efektivitas penyebaran informasi publik melalui website. Peneliti akan membahas dengan melihat dampak yang dihasilkan dari penggunaan website [portal.ngadakab.go.id](http://portal.ngadakab.go.id) dalam menyebarkan informasi publik, apakah dengan melalui website ini lebih efektif dalam menyebarluaskan informasi guna meningkatkan keterbukaan informasi publik bagi masyarakat di Kabupaten Ngada.

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh hasil penelitian yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Pada data primer diperoleh dari observasi melalui peninjauan secara langsung ke Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada, selain itu peneliti juga memperoleh data dari masyarakat sebagai pengguna website [portal.ngadakab.go.id](http://portal.ngadakab.go.id). Sedangkan untuk data sekunder peneliti mendapatkannya dari dokumen – dokumen milik Dinas Komunikasi dan Informatika, surat kabar serta sumber tertulis lainnya.

### **Pencapaian Tujuan**

Pencapaian tujuan merupakan suatu proses yang bertahap dalam mencapai sejauh mana tujuan dapat tercapai, baik dari waktu pencapaian, sasaran target yang konkrit dan dasar hukum yang berlaku. Dalam mencapai tujuan peneliti memaparkan 3 (tiga) indikator, yaitu:

#### **a. Terpenuhinya Informasi Publik**

Memperoleh informasi, merupakan hak asasi setiap orang dalam mengembangkan pribadi dan lingkungan. Terwujudnya Keterbukaan informasi diseluruh badan publik merupakan elemen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih. Seluruh badan publik harus menunjukkan transparansi dan akuntabilitasnya melalui keterbukaan informasi publik.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam proses pembuatan berita atau informasi syarat yang paling utama adalah dengan memperhatikan ketepatan waktu dimana informasi yang disebarkan kepada masyarakat umum benar benar terjadi di lapangan dan dan



merupakan kejadian terbaru yang langsung diliput lalu disebarakan melalui website portal.ngadakab.go.id kemudian dapat diakses oleh seluruh masyarakat Kabupaten Ngada.

b. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu artinya informasi yang tersedia atau saat diinformasikan sesuai dengan waktu kejadian di lapangan dengan jeda lama waktu tidak lebih dari 48 jam dihitung sejak terjadinya suatu kejadian. Informasi memiliki nilai yang lebih sempurna apabila diterima oleh pengguna pada saat yang tepat.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam proses pembuatan berita atau informasi syarat yang paling utama adalah dengan memperhatikan ketepatan waktu dimana informasi yang disebarakan kepada masyarakat umum benar benar terjadi di lapangan dan merupakan kejadian terbaru yang langsung diliput lalu disebarakan melalui website portal.ngadakab.go.id kemudian dapat diakses oleh seluruh masyarakat Kabupaten Ngada.

c. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu indikator untuk menilai suatu program apakah dinilai efektif atau tidak. Partisipasi dikategorikan dalam tiga bentuk yaitu, pertama interaksi satu arah dari pemerintah hanya memberikan informasi kepada masyarakat. Kedua, interaksi dua arah dari pemerintah, dimana pemerintah dan masyarakat dapat saling berinteraksi. Terakhir yaitu tingkat partisipasi yang lebih baik yaitu interaksi dua arah dan juga sebaliknya. Pada penelitian kali ini peneliti masuk dalam bentuk pertama dimana pemerintah memanfaatkan website sebagai media menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan wawancara dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat terhadap penyebaran informasi melalui portal.ngadakab.go.id sangat diperlukan, hal ini tentu untuk mewujudkan keterbukaan dan terpenuhinya informasi publik bagi masyarakat Kabupaten Ngada sendiri. Namun pada kenyataannya banyak kendala yang harus dihadapi seperti halnya jaringan internet yang masih belum merata sehingga menyulitkan masyarakat untuk mengakses internet dan pada akhirnya partisipasi masyarakat terhadap penyampaian informasi melalui portal.ngadakab.go.id dinilai cukup.

**Integrasi**

Integrasi merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Dalam hal ini, peneliti memaparkan beberapa indikator dari integrasi yang diantaranya.

a. Sosialisasi Terkait Website

Sosialisasi terkait peran website portal.ngadakab.go.id kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan baik oleh Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada. Sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan peran masyarakat berupa partisipasi untuk mengunjungi website portal.ngadakab.go.id guna mendapatkan informasi – informasi terbaru.

Berdasarkan wawancara dapat dikatakan bahwa Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada telah melaksanakan sosialisasi secara rutin kepada masyarakat baik melalui *facebook* maupun saluran radio dengan harapan masyarakat dapat mengetahui dan sekaligus secara maksimal ikut berperan serta untuk menyukseskan media website sebagai alternatif yang dipilih untuk menyebarkan informasi publik kepada masyarakat Kabupaten Ngada tentunya.

## Adaptasi

Adaptasi adalah proses penyesuaian diri untuk menyeleraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungannya. Terkait adaptasi ini peneliti memaparkan 2 (dua) indikator yaitu sarana dan prasarana, skill (kemampuan) dan kesiapan :

### a. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama sehingga terselenggaranya suatu proses. Dalam penelitian ini sarana dan prasarana yang dimaksud adalah berupa alat yang turut mendukung suksesnya website portal.ngadakab.go.id dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan data yang ditemukan dapat dikatakan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada secara umum belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari beberapa narasumber yang mengatakan masih banyak kekurangan – kekurangan yang dalam tahap perbaikan dan pembaharuan seperti bangunan kantor yang saat ini masih menggunakan rumah kontrakan warga, alat TIK yang masih terbatas, serta jaringan internet yang belum merata.

### b. Skill dan Kesiapan

Selaku pelaksana dan pemerintahan harus memiliki kualifikasi dan kompetensi dalam pengembangan tugas, hal ini ditegaskan melalui Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Aparat pemerintah memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan program pemerintahan. Hal ini juga berlaku untuk aparat yang ditugaskan sebagai operator website portal.ngadakab.go.id di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada. Berdasarkan pengamatan peneliti, kemampuan dari aparat yang bertugas sebagai pengelola *website portal.ngadakab.go.id* pada umumnya sudah memenuhi kualifikasi.

Berdasarkan hasil wawancara diatas , dilihat dari segi kemampuan dan kesiapan dapat diketahui aparat pemerintah yang bertugas menjadi staf pengelola *website portal.ngadakab.go.id* adalah aparat yang sudah siap bertugas dan siap bekerja secara profesional dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik melalui portal.ngadakab.go.id.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan penyebaran informasi publik melalui website

### a. Belum adanya server lokal yang digunakan untuk website

Untuk mendukung penggunaan website , server merupakan hal mendasar yang wajib dimiliki. Web server adalah perangkat lunak yang berfungsi sebagai penerima permintaan yang dikirimkan melalui browser kemudian memberikan tanggapan permintaan dalam bentuk halaman situs web atau lebih umumnya dalam dokumen HTML.

Dapat diketahui hambatan yang dialami Dinas Komunikasi dan Informatika dalam pemanfaatan website portal.ngadakab.go.id adalah masih menggunakan website pusat yang berbayar dan belum memiliki server lokal (sendiri), sehingga hal ini menjadi hambatan jika terjadi kerusakan pada server yang berada di pusat maka penggunaan website portal.ngadakab.go.id juga menjadi terganggu.

b. Kurangnya kualitas dan jumlah aparat yang bertugas mengelola *website portal.ngadakan.go.id* Dapat diketahui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada untuk menjadi admin website tidak memiliki aturan kualifikasi khusus dan juga untuk jumlah admin menurut peneliti hal ini dapat menjadi masalah karena akan berdampak pada penumpukan pekerjaan dan rawan apabila admin sedang berhalangan.

c. Jaringan internet yang belum memadai

Jaringan internet yang belum memadai serta merata di seluruh wilayah Kabupaten Ngada, hal ini menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengakses website *portal.ngadakab.go.id* guna mendapatkan informasi atau berita terbaru.

Upaya dinas komunikasi dan informatika dalam menangani kendala yang dialami dalam pelaksanaan penyebaran informasi publik melalui website

a. Menyediakan server lokal sendiri di samping menggunakan server berbayar Dengan menyediakan server sendiri hal ini dapat membantu dan memberi kelancaran kepada Dinas Komunikasi dan Informatika sendiri bahkan dapat mengatasi jika terjadi masalah pada server berbayar yang berada di pusat tanpa menunggu waktu perbaikan server pusat terlebih dahulu.

b. Melaksanakan pelatihan, bimbingan dan pendampingan secara berkelanjutan Dinas Komunikasi dan Informatika senantiasa melaksanakan pelatihan terhadap para pejabat maupun aparat pengelola website. Hal ini sangat penting guna menambah wawasan maupun keterampilan dari para pejabat maupun bawahan.

c. Pembangunan tower jaringan secara merata dengan membangun tower secara merata di seluruh wilayah Kabupaten Ngada dapat memberi dampak yang signifikan sehingga masyarakat lebih mudah dalam mengakses informasi publik yang tersedia pada website resmi pemerintah Kabupaten Ngada.

## KESIMPULAN

Website merupakan kumpulan beberapa halaman yang digunakan untuk menampilkan sebuah informasi, gambar gerak, suara atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan link – link. Website inilah menjadi media yang digunakan Pemerintah Kabupaten Ngada melalui Dinas Komunikasi dan Informatika untuk menyebarluaskan informasi diantaranya : profil (sejarah kabupaten, lambang kabupaten, visi dan misi, topografi, letak geografis, iklim dan hidrologi, mantan bupati, pemerintahan dan penduduk), Pemerintah (Bupati Ngada, Wakil bupati Ngada, sekretaris, asisten bupati, perangkat daerah dan produk hukum), DPRD (anggota DPRD, pimpinan DPRD), Infrastruktur (pendidikan, kesehatan, listrik, air bersih, perbankan), potensi daerah (kehutanan, pariwisata, pertanian, perindustrian), info publik (Ringkasan APBD Ta 2019 - 2021, RPJMD 2021 - 2026), link perangkat daerah dan download (surat edaran bupati) serta informasi atau berita – berita terbaru.

Pada penelitian ini, layanan informasi publik yang dikelola Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada melalui website *portal.ngadakab.go.id* sejauh ini sudah berjalan cukup baik namun belum optimal dikarenakan berbagai faktor yang diteliti oleh peneliti melalui terjun langsung kelapangan. Adapun peneliti menggunakan teori Duncan dalam Steers (1985) dengan menggunakan 3 (tiga) dimensi yaitu Pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi dengan beberapa indikator yang menjadi patokan peneliti.

Dimensi Pencapaian tujuan, pada dimensi ini terdapat 2 indikator antara lain, pertama terpenuhinya informasi publik pada indikator ini peneliti menilai cukup efektif berdasarkan hasil wawancara bersama pengelolaan website bahwa jumlah masyarakat yang mengunjungi website yang

masih kurang dari jumlah secara keseluruhan. Kedua, Ketepatan waktu pada indikator ini peneliti menilai efektif karena sudah terealisasi bahwa informasi yang disampaikan bertepatan dengan kejadian yang terjadi dilapangan.

Dimensi Integrasi dengan satu indikator antara lain sosialisasi, pada indikator ini peneliti menilai cukup efektif dikarenakan banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan website portal.ngadakab.go.id dikarenakan jaringan internet yang belum secara merata tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Ngada.

Dimensi adaptasi, pada dimensi ini terdapat 2 indikator antara lain: pertama, sarana dan prasarana pada indikator ini peneliti menilai cukup efektif dikarenakan Dinas Komunikasi dan Informatika belum memiliki sarana dan prasarana yang belum memadai seperti kantor yang masih menggunakan rumah kontrak, jaringan internet yang belum merata, serta kurangnya fasilitas TIK (komputer). Kedua, indikator skil dan kemampuan peneliti menilai cukup efektif dikarenakan pengelolaan website belum diberikan pelatihan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada.

## REFERENSI

- Abdurahmat. 2003. *"Pengertian Efektivitas."* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bittner, John R. 1991. *Broadcasting Telecommunication; An Introduction (Third Edition)*. New Jersey: Pretince Hall.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja.
- Culandari, Yulius. 2008. *Microblogging Paling Populer*. Yogyakarta: Mediakom.
- Cutlip, Scott. M., Center Allen H. & Broom.Glen. M. 2009. *Effective Public Relations, Ed. 9*. Jakarta: Kencana.
- Edy, Sutrisno. 2007. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Haenlein, Andres Kaplan & Michael. 2010. *User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media*,. Bandung: Business Horizons.
- Handoko, T., Hani. 1998. *Manajemen Dan Sumber Daya Manusia*,. Yogyakarta:Liberty.
- Haryanto, Agus Tri. 2021. "Pengguna Aktif Medsos RI 170 Juta, Bisa Main 3 Jam Sehari." <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5407834/pengguna-aktif-medsos-ri-170-juta-bisa-main-3-jam-sehari>.
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations Edisi Kelima*. Jakarta: PT Gelora AksaraKetiga Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Lipursari, Anastasia. 2018. "Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan. Jurnal STIE Semarang." VOL 5, NO 1.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta: STIE YKPN.
- Mardiasmo. 2016. *Efisiensi Dan Efektifitas*. Jakarta: Andy.

- McQuail, D. 2003. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- P, Siagian Sondang. 2001. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,.
- Pekci, Beni. 2016. *Konsep Dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi. Buku 1*. Jakarta Pusat: Taushia.
- Polii, Stevani A.P. 2021. “Efektivitas Informasi Pelayanan Perizinan Melalui Website Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Manado.” Vol. 12.
- Sherlyanita, A. K., & Rakhmawati, N. A. 2016. “Pengaruh Dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet Serta Media Sosial Pada Remaja SMPN 52 Surabaya. Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence, 2(1).”
- Siahaan, S. 1990. *Komunikasi: Pemahaman Dan Penerapannya*. Jakarta: BPK.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Bandung Jakarta: Alfabeta : UIP.
- Wati, Mardiana dan Rizky, A. R. 2009. *5 Jam Belajar Cepat Menggunakan Facebook*. Bandung: Yrama Widya.
- Watson, R. 2009. *Perawatan Pada Lanjut Usia*. Jakarta: EGC.
- Wiener Norbert. 1950. *The Human Use of Human Beings*. New York: HoughtonMifflin Harcour.
- Lipursari, Anastasia. 2018. “Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan. Jurnal STIE Semarang.” VOL 5, NO 1.
- Polii, Stevani A.P. 2021. “Efektivitas Informasi Pelayanan Perizinan Melalui Website Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Manado.” Vol. 12.
- Akbar Ali, Efektivitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi (studi pada Serambi on TV), Skripsi (Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2018
- Jurnal**
- Lipursari, Anastasia. 2018. “Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan. Jurnal STIE Semarang.” VOL 5, NO 1. Polii, Stevani A.P. 2021. “Efektivitas Informasi Pelayanan Perizinan Melalui Website Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Manado.” Vol. 12.

**Karya Ilmiah**

Akbar Ali, Efektivitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi (studi pada Serambi on TV), Skripsi (Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2018)

**Sumber lainnya**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngada. 2019. *Kabupaten Ngada dalam Angka 2019*. Bajawa: Karya Sejati.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngada. 2020. *Kabupaten Ngada dalam Angka 2020*. Bajawa: Karya Sejati.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngada. 2021. *Kabupaten Ngada dalam Angka 2021*. Bajawa: Karya Sejati.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngada. 2021. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Ngada Tahun 2021*. Bajawa: Karya Sejati.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngada. 2022. *Kabupaten Ngada dalam Angka 2022*. Bajawa: Karya Sejati.

Dinas Komunikasi dan Informaika Kabupaten Ngada 2022

Renja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngada 2022

Sakip Dinas Komunikasidan Informatika Kabupaten Ngada 2022